

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 3, Nomor 7, Agustus 2025, P. 11-17

E-ISSN: 2986-6340

Licensed by CC BY-SA 4.0

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.16788188>

Analisa Keuangan Sebelum, Selama, dan Sesudah Pandemi Covid-19 Pada PT Lippo Karawaci Tbk

Sitti Sarah¹, Rachmawaty Rachmawaty²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

e-mail : ¹sarahmw032@gmail.com, ²dosen01925@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja keuangan PT Lippo Karawaci Tbk pada periode kuartal pertama 2018 (Q1 2018) hingga kuartal keempat 2023 (Q4 2023) menggunakan rasio keuangan yang meliputi Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Total Asset Turnover (TATO). Analisis dilakukan dengan membandingkan nilai rasio terhadap standar industri dan membaginya ke dalam tiga fase: sebelum, selama, dan sesudah pandemi COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat likuiditas dan solvabilitas perusahaan tergolong baik, ditunjukkan oleh nilai CR dan QR yang jauh di atas standar serta DER dan DAR dalam batas wajar. Sebaliknya, rasio profitabilitas dan aktivitas berada di bawah standar industri, dengan penurunan signifikan pada periode pandemi. Memasuki tahun 2023, kinerja mulai membaik ditandai dengan ROA dan ROE positif serta peningkatan TATO.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas, COVID-19

Abstract

This research aims to analyze the financial performance of PT Lippo Karawaci Tbk in the period of the first quarter of 2018 (Q1 2018) to the fourth quarter of 2023 (Q4 2023) using financial ratios including Current Ratio (CR), Quick Debt to Ratio (QER), Quick Debt Ratio (QR), Ratio (DAR), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Total Asset Turnover (TATO). Analyzes were conducted by comparing ratio values against industry standards and dividing them into three phases: before, during, and after the COVID-19 pandemic. The results of the study show that the liquidity and solvency levels of the company are best classified, indicated by the CR and QR values being well above the standard as well as the DER and DAR within reasonable limits. In contrast, the profitability to activity ratios were below industry standards, with significant declines in the pandemic period. Entering 2023, performance started to improve marked by positive ROA and ROE as well as improved TATO.

Keywords: Financial Performance, Liquidity, Solvency, Profitability, Activity, COVID-19

Article Info

Received date: 25 June 2025

Revised date: 27 June 2025

Accepted date: 23 July 2025

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak signifikan pada kinerja keuangan perusahaan di berbagai sektor. PT Lippo Karawaci Tbk, sebagai perusahaan properti dan real estat, menghadapi tantangan dalam menjaga stabilitas keuangan di tengah perubahan kondisi ekonomi global. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi kinerja keuangan sebelum, selama, dan sesudah pandemi, serta membandingkannya dengan standar industri. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang dampak pandemi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis rasio keuangan. Data yang digunakan adalah laporan keuangan triwulanan PT Lippo Karawaci Tbk periode Q1 2018 – Q4 2023 yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia dan sumber resmi perusahaan. Rasio yang dianalisis meliputi CR, QR, DER, DAR, ROA, ROE, dan TATO. Nilai rasio dibandingkan dengan standar industri sebagai tolok ukur, kemudian dianalisis berdasarkan tiga periode: sebelum pandemi (Q1 2018 – Q4 2019), selama pandemi (Q1 2020 – Q4 2022), dan sesudah pandemi (Q1 – Q4 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Sejarah Lippo Karawaci Tbk

PT Lippo Karawaci Tbk merupakan salah satu pengembang properti terbesar di Indonesia, dengan model bisnis yang terintegrasi mencakup pengembangan kawasan perkotaan (urban development), proyek skala besar, pusat perbelanjaan, rumah sakit, hotel, dan pendapatan berbasis jasa (fee-based income). Kinerja perusahaan mencerminkan keberhasilan dalam mengadaptasi perubahan pasar, khususnya tren urbanisasi dan pertumbuhan kelas menengah.

Sejak didirikan pada tahun 1990 dengan nama PT Tunggal Reksakencana, perusahaan telah mengembangkan kota mandiri seperti Lippo Village, Lippo Cikarang, dan Tanjung Bunga. Proyek-proyek tersebut tidak hanya memberikan nilai ekonomi, tetapi juga menciptakan dampak sosial melalui penyediaan fasilitas kesehatan, pendidikan, dan hiburan. Strategi pengembangan kawasan terpadu (mixed use development) menjadi keunggulan kompetitif, di mana setiap proyek memadukan fungsi perumahan, komersial, hiburan, dan layanan publik dalam satu ekosistem yang terencana.

Penggabungan delapan perusahaan properti pada tahun 2004 memperkuat portofolio usaha, sekaligus meningkatkan recurring income melalui diversifikasi sumber pendapatan. Peningkatan ini memberikan fondasi pertumbuhan berkelanjutan yang menjadi pendorong utama dalam upaya perusahaan mencapai target valuasi USD 8 miliar pada tahun 2015.

Dari sisi operasional, pertumbuhan pesat terjadi pada bisnis properti yang diikuti perkembangan signifikan pada sektor rumah sakit, pusat perbelanjaan, dan hotel. Keberhasilan ekspansi ini ditopang oleh manajemen yang solid, dukungan investor asing, serta kemampuan mengelola landbank yang besar dan terdiversifikasi. Faktor-faktor ini memberikan ketahanan perusahaan menghadapi dinamika pasar dan tantangan ekonomi, termasuk selama periode pandemi.

Berdasarkan data yang telah di analisis oleh peneliti, kinerja keuangan PT Lippo Karawaci Tbk dianalisis menggunakan tujuh indikator utama, yaitu Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Total Asset Turnover (TATO). Kinerja perusahaan juga dibandingkan dengan standar industri untuk menentukan kualitasnya secara umum.

Tabel 1 Hasil Analisa Penilaian Kinerja Keuangan PT Lippo Karawaci Tbk Periode Q1 2018 – Q4 2023

Tahun		CR	QR	DER	DAR	ROA	ROE	TATO
Q1 2018	Sebelum Pandemi	506%	312%	92,60%	48,08%	1,28%	0,60%	4,31%
Q2 2018	Sebelum Pandemi	517%	365%	91,16%	47,68%	4,93%	0,87%	9,90%
Q3 2018	Sebelum Pandemi	454%	311%	95,19%	48,76%	3,75%	0,64%	15,43%
Q4 2018	Sebelum Pandemi	402%	288%	98,34%	49,58%	4,19%	6,71%	21,30%
Q1 2019	Sebelum Pandemi	567%	356%	78,85%	44,08%	0,34%	0,41%	5,33%
Q2 2019	Sebelum Pandemi	522%	370%	78,33%	43,92%	-2,40%	-4,92%	10,27%
Q3 2019	Sebelum Pandemi	511%	404%	61,72%	38,16%	-2,54%	-4,81%	15,44%
Q4 2019	Sebelum Pandemi	540%	400%	60,22%	37,58%	-3,02%	-5,99%	23,38%
Q1 2020	Pandemi	386%	308%	94,01%	48,45%	-3,02%	-6,11%	5,24%
Q2 2020	Pandemi	371%	283%	90,80%	47,58%	-1,82%	-3,88%	9,18%
Q3 2020	Pandemi	348%	278%	92,34%	48,01%	-3,37%	-7,12%	14,73%

Q4 2020	Pandemi	312%	238%	120,01%	54,54%	-3,90%	-40,88%	22,08%
Q1 2021	Pandemi	276%	322%	178,23%	64,05%	0,69%	1,16%	5,27%
Q2 2021	Pandemi	282%	329%	182,02%	64,54%	0,52%	-0,08%	12,21%
Q3 2021	Pandemi	304%	356%	177,64%	63,98%	-0,12%	-2,55%	18,71%
Q4 2021	Pandemi	326%	298%	131,61%	56,82%	-2,12%	-7,21%	31,05%
Q1 2022	Setelah Pandemi	368%	333%	135,02%	57,45%	-0,77%	-2,24%	6,37%
Q2 2022	Setelah Pandemi	361%	330%	142,75%	58,80%	-1,74%	-5,03%	13,06%
Q3 2022	Setelah Pandemi	346%	314%	149,76%	59,96%	-2,67%	-8,17%	20,26%
Q4 2022	Setelah Pandemi	312%	283%	160,55%	61,62%	-3,79%	-12,16%	28,78%
Q1 2023	Setelah Pandemi	276%	250%	146,56%	59,44%	2,81%	6,18%	7,57%
Q2 2023	Setelah Pandemi	270%	247%	144,72%	59,13%	3,36%	6,83%	16,06%
Q3 2023	Setelah Pandemi	277%	242%	145,95%	59,34%	3,35%	6,09%	24,60%
Q4 2023	Setelah Pandemi	300%	256%	152,89%	60,44%	2,55%	3,33%	33,88%
Rata-Rata		381%	311%	120,89%	53,42%	-0,15%	-3,26%	15,60%
Standar Industri		200%	150%	66%	35%	5,98%	40%	200%
Hasil Analisis		BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	KURANG BAIK	KURANG BAIK	KURANG BAIK

Sumber: PT Lippo Karawaci Tbk (data diolah) (2025)

Dari hasil perhitungan yang didapat dari laporan keuangan PT Lippo Karawaci Tbk periode Q1 2018 – Q4 2023 dapat diketahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut, sehingga dapat menunjukkan:

b. Rasio Likuiditas Baik

Current Ratio (CR) rata-rata sebesar 381% dan *Quick Ratio* (QR) sebesar 311%, menunjukkan kondisi “sangat baik” dan jauh melampaui standar industri (masing-masing 200% dan 150%). Hal ini menandakan kemampuan PT Lippo Karawaci dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sangat kuat sepanjang periode.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Sirotun Nabawiyah dan Jaeni (2022) yang menyimpulkan tidak terdapat perbedaan signifikan pada CR antara sebelum dan selama pandemi pada sektor properti dan real estate. Begitu pula temuan dalam Jurnal Masharif al-Syariah (2021), meskipun menunjukkan penurunan CR pada beberapa perusahaan, namun belum tentu signifikan secara statistik.

Adapun penelitian lain yang hasilnya juga sejalan dengan penelitian ini ialah Mira Nurhikmat (2023) yang mengatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan pada CR & QR pada saat sebelum dan selama pandemi.

Sementara itu, penelitian oleh Abdullah dkk. (2023) menyimpulkan bahwa rasio lancar tidak memengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan properti sebelum dan selama pandemi.

c. Rasio Solvabilitas Baik

Debt to Equity Ratio (DER) rata-rata sebesar 120,89%, nilai ini di atas dari standar industri 66%, sehingga dapat dikategorikan “baik” karena proporsi utang terhadap modal sendiri masih dalam batas

wajar. *Debt to Asset Ratio* (DAR) rata-rata 53,42%, sedikit di atas standar 35%, namun masih dianggap wajar dan stabil, sehingga hasilnya tetap dikategorikan “baik”.

Hasil ini konsisten dengan temuan Carolyn Lukita (2022) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada DER sebelum dan sesudah pandemi. Adapun penelitian dari Ilmiah & Akuntansi (2022) juga menunjukkan bahwa pandemi memberikan dampak perubahan pada DAR, karena perusahaan berusaha memenuhi kewajiban melalui pendanaan aset. Temuan ini diperkuat oleh Pratama et al., yang menyatakan bahwa perusahaan terpaksa menambah utang demi menjaga *going concern* selama pandemi.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mifta Aulia Mustafa dkk. (2021) juga menyebut bahwa DER tidak memiliki perbedaan signifikan selama pandemi, yang tidak sesuai dengan hasil penelitian ini di mana ditemukan bahwa struktur modal PT Lippo Karawaci Tbk mengalami perubahan.

Penelitian yang dilakukan oleh Arnita & Ida (2024) menyimpulkan DER dan operating cash flow tidak mempengaruhi financial distress, tidak sejalan karena penelitian ini penelitian ini menyimpulkan DER tidak relevan terhadap distress.

d. Rasio Profitabilitas Kurang Baik

Return on Assets (ROA) rata-rata -0,15%, berada jauh di bawah standar industri sebesar 5,98%. Ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan laba yang efisien dari penggunaan aset. *Return on Equity* (ROE) pun menunjukkan hasil -3,26%, sangat jauh dari standar industri 40%, mencerminkan ketidak efisienan dalam menghasilkan keuntungan dari ekuitas pemegang saham. Selama masa pandemi (2020–2021), ROA dan ROE cenderung negatif, dengan titik terendah pada Q4 2020 (ROE -40,88%), menandakan dampak besar dari pandemi terhadap profitabilitas. Namun, sejak 2023, profitabilitas menunjukkan tren pemulihan, di mana ROA dan ROE kembali mencatat nilai positif, bahkan ROE mencapai 6,83% pada Q2 2023.

Penelitian Shenurti et al. (2022) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi efisiensi perputaran aset, semakin tinggi pula nilai perusahaan dan return saham yang diperoleh. Namun, hasil PT Lippo Karawaci menunjukkan profitabilitas yang buruk selama pandemi, di mana kenaikan aset tidak diiringi dengan kenaikan laba. Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan belum berhasil memaksimalkan penggunaan modal untuk menciptakan laba bersih, sesuai dengan pernyataan mengenai pentingnya efisiensi manajerial.

Penelitian Kusuma & Supeni (2021) juga menegaskan bahwa pandemi berdampak pada penurunan ROE di sebagian besar perusahaan sektor properti. Namun, secara statistik, perubahan ini tidak terlalu signifikan pada semua perusahaan.

Penelitian lain yang sejalan dilakukan oleh Gunarto, Wandu & Pintor (2024) Selain solvabilitas, penelitian ini juga menemukan perbedaan signifikan pada ROA dan ROE sebelum dan selama pandemi, membuktikan bahwa profitabilitas terdampak besar akibat krisis.

Sementara penelitian yang dilakukan oleh Rendi Wijaya (2021) menyimpulkan bahwa ROA dan ROE tetap menunjukkan kondisi perusahaan yang sehat selama masa pandemi. Temuan ini bertentangan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa PT Lippo Karawaci Tbk mengalami penurunan signifikan pada ROA dan ROE, bahkan bernilai negatif selama pandemi.

e. Rasio Aktivitas Kurang Baik

Rata-rata *Total Asset Turnover* (TATO) adalah 15,60%, lebih rendah dari standar industri sebesar 200%. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan masih rendah. Meskipun demikian, nilai TATO menunjukkan peningkatan signifikan pada kuartal-kuartal akhir (Q4 2021 hingga Q4 2023), dengan puncaknya di Q4 2023 sebesar 33,88%, menandakan adanya efisiensi yang meningkat dalam pengelolaan aset.

Penelitian Ilmiah & Akuntansi (2022) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada TATO sebelum dan saat pandemi, yang menunjukkan upaya perusahaan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan aset tetap.

Sementara itu, menurut Pratama et al., nilai TATO sempat turun pada 2020 karena penurunan kas yang bersumber dari turunnya penerimaan dari pelanggan, sejalan dengan penurunan penjualan properti pada masa pandemi.

Penelitian Gunarto, Wandu & Pintor (2024) juga menjelaskan bahwa analisis menyeluruh menunjukkan bahwa pandemi mempengaruhi aktivitas operasional (*turnover*) perusahaan properti, mendukung adanya pergeseran intensitas penggunaan aset.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Eva Sriwiyanti dkk. (2022) menyatakan bahwa Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan dalam penelitian ini ditemukan bahwa nilai TATO perusahaan sangat rendah dan berada di bawah standar industri, meskipun mengalami sedikit perbaikan di akhir 2023. Hal ini menunjukkan perbedaan pada tingkat efektivitas aktivitas perusahaan dalam memanfaatkan asetnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Visyka & Vidyarto (2024) menyimpulkan bahwa TATO profit selama pandemi, temuan ini bertentangan dengan hasil penelitian ini yang mengatakan bahwa nilai TATO rendah.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Lippo Karawaci Tbk menunjukkan kekuatan pada likuiditas dan solvabilitas, namun masih lemah dalam profitabilitas dan aktivitas. Pandemi COVID-19 berdampak negatif pada profitabilitas, tetapi tren pemulihan terlihat pada tahun 2023. Hasil ini dapat menjadi acuan bagi manajemen perusahaan, investor, dan peneliti untuk memahami strategi keuangan yang lebih efektif di masa mendatang.

REFERENSI

- Abdullah, Siregar, M. I., & Hidayat, M. (2023). Analisis Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2016–2020. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(3). e-ISSN 2548-9224, p-ISSN 2548-7507.
- Agit, A., Paryati, R., Nuansari, S. D., Aryandika, A. A., Adif, R. M., Prameswari, F. D., Nurmala, N., Nugrahani, W. P., Amos, V., Rini, A. N., Citradewi, A., Burhanuddin, B., Kurniawati, F., Sapiri, M., & Hasanatina, F. H. (2023). Manajemen keuangan bisnis. PT Penamuda Media.
- Aini, F., & Rachmawaty. (2024). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Current Ratio terhadap Return On Assets pada PT Unilever Indonesia, Tbk Periode 2013–2022. *Jurnal Operasional Manajemen (JURAMA)*, 1(3), 212–222. Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Putra Bangsa (LP4B). P-ISSN: 3047-352, E-ISSN: 3047-7018.
- Anan, M. (2023). Analisis Cash Ratio, Quick Ratio dan Current Ratio terhadap Return on Asset (Studi Kasus: Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017–2022). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 17(4), 1528–1545. (<https://www.idx.co.id>)
- Angelia, H., & Widjanarko, W. (2023). Analisis Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada PT Lippo Karawaci Tbk. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3). e-ISSN 2963-1181.
- Anggoro Seto, A., Lusiana Yulianti, M., Kusumastuti, R., Astuti, N., Galuh Febrianto, H., Sukma, P., Indah Fitriana, A., Budi Satrio, A., Hanani, T., Zulman Hakim, M., Jumiati, E., & Fauzan, R. (n.d.). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. www.globaleksekutifteknologi.co.id
- Agustin, O., Anwar, Y., & Bramana, S. M. (n.d.). *Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Optimalisasi Laba Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Optimalisasi Laba Pada PT Grand Titian Residence*. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Ekonomika/index>
- Arvia, E., Suparta, I. N., & Asriani, N. W. (2024). Pengaruh CR, DER, TATO, dan pandemi Covid-19 terhadap profitabilitas pada subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Economina*, 10(1), 59–70. <https://ejournal.45mataram.or.id/index.php/economina/article/view/925>
- Christine, D., & Winarti. (2022). Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning per Share (EPS) terhadap harga saham (Studi empiris pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2020). *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 876–889. (<https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1096>)
- Dewi, K. W., Herlinawati, E., Suryaningprang, A., & Sudaryo, Y. (2022). Pengaruh CR, DER, TATO, dan ROA terhadap PBV pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. *Journal of Business Finance and Economic (JBFE)*, 3(2), 269–278. Retrieved from <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jbfe>
- Erawati, D., Shenurti, E., & Kholifah, S. N. (2022). Analisis Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 19(1), 1–10. <https://doi.org/10.36406/jam.v19i01.539>

- Febriana, M., Nugroho, A. S. N., & Subandoro, A. (2021). Analisis Perhitungan Rasio Keuangan terhadap Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Mahardhika*, 10(1), 15–25.
- Gunarto, Y., Wandu, T., & Pintor, J. (2024). Analyzing the impact of COVID-19 pandemic on the performance of property companies. *International Journal of Sustainable Development and Social Policy*, 3(1), 45–56. <https://doi.org/10.55047/ijdsdp.v3i1.121>
- Hidayat, A. (2024). Pengaruh Working Capital Turnover (Wcto), Total Asset Turnover (Tato), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Manufaktur Tembakau Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2023. *JORAPI: Journal Of Research And Publication Innovation*, 2(4).
- Illahude, P. A., Maramis, J. B., & Untu, V. N. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Masa Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*, 9(4), 1144–1152. ISSN 2303-1174.
- Joniprihatin, I., Wahyudi, R. D., & Maulana, R. (2022). Comparative analysis financial performance of property and real estate sector before and during COVID-19. In *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management (IEOM)* (pp. 1460–1469). IEOM Society. <https://ieomsociety.org/proceedings/2022abudhabi/275.pdf>
- Leonita, G. (2019). Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Pt Perkebunan Nusantara Iv Medan). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1), 66–80. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i1.3341>
- Lukita, C. (2022). Apakah Pandemi Covid-19 Memberikan Dampak yang Sama bagi Setiap Sektor Industri? Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 7(2), 266–288. (<https://doi.org/10.20473/baki.v7i2.37030>)
- Lowardi, R., & Abdi, M. (2021). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Dan. In *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan: Vol. III* (Issue 2).
- Maulana, A. S., & Budhiarjo, I. S. (2025). Pengaruh Current Ratio (Cr) dan Debt to Asset Ratio (Dar) terhadap Return on Assets (Roa) pada PT. Kalbe Farma Tbk periode 2014–2023. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 12(2), 158–164. <https://doi.org/10.32493/jk.v12i2.y2024.p158-164>
- Mazid, A., Listyaningsih, E., & Indriani, W. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Return Saham Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020. *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, 17(1), 43–52.
- Mustafa, M. A., Samsinar, & Idrus, M. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan pada Saat Pandemi Covid-19 pada Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. ISSN 2747-2671.
- Nabawiyah, S., & Jaeni. (2022). Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 286–298.
- Noor, Y. A., Machmuddah, Z., & Natalisty, T. A. H. (2023). Reaksi Investor pada Pasar Saham Sektor Properti dan Real Estate di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 6(1), 58–67. (<https://doi.org/10.18196/jati.v6i1.16820>)
- Nurhikmat, M. (2023). Impact of the COVID-19 pandemic on liquidity, profitability and share price. *ProBisnis: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(1), 71–80. <https://doi.org/10.24198/probisnis.v12i1.42555>
- Oktafira, F., & Barusman, A. F. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*. ISSN 2338-8412.
- Penulis, W., Sari, S. E., Si, M. E., Namiraufridarhmi, S. E., & Si, M. (n.d.). *KINERJA KEUANGAN*.
- Pratama, K. A., Saragih, L. I., Hakim, L. N., & Irawan, F. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19. *Akuntansiku*, 1(3), 201–210.
- Setiawan, B., & Komalasari, T. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset pada PT. Merck. Tbk. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 3(2), 900–906. Retrieved July 4, 2025, from <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/article/view/40411>

- Silindung, B. S., & Yanti, H. B. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 329–340. e-ISSN 2339-0840.
- Sriwiyanti, E., Damanik, E. O. P., & Martina, S. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis*, 5(2). ISSN 2355-0295, e-ISSN 2549-8932.
- Susilawati, Y., Rimawan, M., Studi Manajemen, P., & Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, S. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indal Alumunium Industri, Tbk (Vol. 13). www.idx.co.id
- Tarsija, T., & Pandaya, P. (2019). Analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 73–83. <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi>
- Violandani, D. S. (2021). Analisis Komparasi Rasio Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Terbuka yang Terdaftar pada Indeks LQ45. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 5(2), 122–130.
- Wijaya, A. J. (2022). Analisis Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, dan Volume Perdagangan Saham terhadap Return Saham pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2019–2021)